



Cara Belajar Siswa Berprestasi Kelas III di MI Ma'arif Depokrejo Pasca Pandemi

Indah Styowati, Agus Nur Soleh, Nadia Raifah Nawa Kartika

Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen

Email :

indahstyo27@gmail.com

Abstract

The purposes of this research is to describe the way students learn achievers in class III at MI Ma'arif Depokrejo. This research is a qualitative research with a descriptive research design. The research subjects were third grade teachers at MI Ma'arif Depokrejo and the fourth grade students of Islamic Primary School of Ma'arif (MI Ma'arif) Depokrejo their parents. The method used in this research is a qualitative method which includes interviews, observation, and documentation. The data collected is in the form of data, namely the learning method of outstanding students. The data analysis technique used includes three stages, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results showed that students' learning methods were such as, studying hard, doing assignments, arranging study schedules, making material summaries, paying attention to the learning process, understanding and memorizing lessons

Keywords: How to learn, students achieve.

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan cara belajar siswa berprestasi kelas III di MI Ma'arif Depokrejo. Penelitian ini berupa penelitian kualitatif dengan desain penelitian deskriptif. Subjek penelitian adalah guru kelas III MI Ma'arif Depokrejo, siswa kelas III MI Ma'arif Depokrejo, dan orang tua. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan berupa data yaitu cara belajar siswa berprestasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa cara belajar siswa berprestasi di MI Ma'arif Depokrejo yaitu: belajar dengan giat, mengerjakan tugas, mengatur jadwal belajar, membuat ringkasan materi, memperhatikan proses pembelajaran memahami dan menghafal pelajaran.

Kata Kunci : Cara belajar, siswa berprestasi.



PENDAHULUAN

Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu proses kegiatan yang paling penting dalam pendidikan di sekolah. Kegiatan ini tidak lepas dari adanya interaksi guru dengan siswa dalam situasi edukasi guna terwujudnya suatu tujuan tertentu. Prestasi belajar merupakan salah satu wujud tujuan pembelajaran yang diperoleh siswa dalam suatu pembelajaran. Berhasil atau tidaknya suatu prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh peran guru yang ikut serta dalam meningkatkan keaktifan siswa. Selain itu faktor lain yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan prestasi siswa adalah bagaimana cara belajar siswa itu sendiri.¹

Seperti yang kita ketahui bahwa setiap siswa mempunyai cara belajar yang berbeda. Dengan adanya perbedaan cara belajar tentunya akan menghasilkan hasil yang berbeda juga. Jika siswa mempunyai cara belajar yang baik maka setiap usaha belajar akan memberikan hasil yang baik juga. Sebaliknya, jika siswa mempunyai cara belajar yang kurang baik, maka akan menghasilkan hasil yang kurang baik. Cara belajar bukan sesuatu yang sudah ada melainkan sesuatu yang harus dibuat dan dibiasakan.²

Menurut Gagne (dalam Hanafy), mengemukakan bahwa belajar adalah perubahan yang terjadi dalam kemampuan manusia setelah belajar terus-menerus yang bukan hanya disebabkan oleh proses pertumbuhan saja. Belajar terjadi apabila suatu situasi stimulus bersama dengan isi ingatan mempengaruhi seseorang sedemikian rupa sehingga perilakunya berubah dari waktu sebelum mengalami situasi itu.³

Marsun dan Martaniah (dalam Tahib), berpendapat bahwa prestasi belajar merupakan hasil kegiatan belajar, yaitu sejauh mana peserta didik menguasai bahan pelajaran yang diajarkan, yang diikuti oleh munculnya perasaan puas bahwa telah melakukan sesuatu dengan baik. Hal ini berarti

¹ Purwanto, A., Pramono, R., Asbani, M., Santoso, P. B., Wijayanti, L. M., Hyung, C. C., et al. (2020). *Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar*.

² Dewi, W. A. (2020). *Dampak covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di sekolah dasar*. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Research & Learning in Education Universitas Kristen Satya Wacana*, 56.

³ Hanafy, M. S. (2014). *Konsep Belajar dan Pembelajaran*. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 17(1), 66-79.



prestasi belajar hanya bisa diketahui jika telah melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa.⁴

Indikator prestasi belajar siswa dapat dilihat dari aspek kognitif, afektif, psikomotorik dalam mencapai prestasi belajar dengan baik. Ranah kognitif adalah suatu pokok bahasan yang berhubungan dengan kognisi, dengan tujuan akhir berupa pengetahuan yang didapat melalui percobaan, penelitian, penemuan, dan pengamatan. Afektif memiliki cakupan yang berbeda dengan kognitif, karena afektif lebih berhubungan dengan psikis, jiwa, dan rasa. Sedangkan, psikomotorik diartikan sebagai suatu aktivitas fisik yang berhubungan dengan proses mental dan psikologi, psikomotorik berkaitan dengan tindakan dan keterampilan.⁵

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan desain penelitian deskriptif. Penelitian yang dilaksanakan pada bulan September hingga Oktober 2022 ini memperoleh data yang bersumber dari Aagil Setiawan selaku guru kelas III MI Ma'arif Depokrejo dan siswa kelas III MI Ma'arif Depokrejo berjumlah 3 siswa. Dalam memperoleh data, penelitian kualitatif menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu pedoman wawancara yang ditujukan kepada guru kelas III MI Ma'arif Depokrejo dan siswa berprestasi kelas III MI Ma'arif Depokrejo.

Berdasarkan pendekatan kualitatif, terdapat tiga tahapan analisis data menurut Mile & Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁶ Dalam penelitian ini, data tentang cara belajar siswa berprestasi kelas III MI Ma'arif Depokrejo yang telah diperoleh di lapangan lantas direduksi dengan cara merangkum hal-hal penting. Kemudian, data tersebut disajikan dalam bentuk narasi dan diambil kesimpulan tentang cara belajar siswa berprestasi kelas III MI Ma'arif Depokrejo.

⁴ Tahib, E. N. (2013). *Hubungan Antara Prestasi Belajar dengan Kecerdasan Emosional*. JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran, 13(2).

⁵ Haryadi, T., & Aripin, A. (2015). "Melatih Kecerdasan Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik Anak Sekolah Dasar Melalui Perencanaan Game Simulasi" Warungku". *ANDHARUPA: Jurnal Desain Komunikasi visual & Multimedia*, 1(02), 122-133.

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, cet keenam, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 92-99.



HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada bulan September hingga Oktober 2022 di MI Ma'arif Depokrejo melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, diperoleh data tentang cara belajar siswa berprestasi kelas III MI Ma'arif Depokrejo. Dalam penelitian ini, siswa kelas III MI Ma'arif Depokrejo di wawancarai mengenai bagaimana cara belajar sehingga menjadi siswa berprestasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan Agil Setiawan selaku guru kelas III MI Ma'arif Depokrejo, cara belajar siswa berprestasi kelas III MI Ma'arif Depokrejo dalam proses pembelajaran baik dan efisien, siswa berprestasi sangat aktif dalam proses pembelajaran dan memperhatikan guru saat proses pembelajaran berlangsung.

Adapun cara belajar siswa berprestasi yang dilakukan oleh siswa berprestasi pasca pandemi sebagai berikut:

1. Membaca Buku Pelajaran

Cara belajar yang dilakukan oleh siswa berprestasi yaitu dengan cara membaca buku pelajaran, hal ini sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa untuk mendapatkan prestasi di kelas. Sehingga siswa berprestasi membaca buku pelajaran dengan giat untuk meningkatkan kualitas dan pengetahuan lebih dalam pembelajaran. Siswa akan lebih mudah memahami pelajaran apabila membaca buku pelajaran dengan giat. Hal ini berkaitan dengan ranah kognitif dan afektif sesuai dengan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan.

Berdasarkan hasil penelitian dari Khalidin, kebiasaan membaca buku telah memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan prestasi siswa belajar bahasa Indonesia di siswa SMKS kota Depok. Kebiasaan membaca mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, kebiasaan membaca buku memiliki dampak yang sangat besar bagi pengetahuan siswa terhadap suatu ilmu pengetahuan.⁷

Adapun hasil wawancara dengan siswa berprestasi kelas III MI Ma'arif Depokrejo dalam cara belajar yaitu membaca buku pelajaran yang dinilai mampu mendorong semangat belajar dan juga untuk mengetahui ilmu pengetahuan yang terdapat di dalam buku pelajaran. Sehingga siswa mampu mendapatkan nilai pelajaran yang baik dan mendapatkan prestasi di kelas III.

⁷ Khalidin, M. (2021). Pengaruh Kebiasaan Membaca Buku dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia. *Edulnovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 1(2), 150-161.



2. Mengerjakan Tugas

Cara belajar yang dilakukan oleh siswa berprestasi selanjutnya yaitu dengan cara rajin mengerjakan tugas. Rajin mengerjakan tugas mampu meningkatkan pemahaman terhadap siswa berprestasi karena dengan rajin mengerjakan tugas akan mengasah kemampuan siswa dalam berpikir. Sehingga siswa akan lebih mudah membaca buku pelajaran untuk meningkatkan pola pikirnya dan dapat menumbuhkan rasa ingin tahu terhadap hal baru dalam mengerjakan tugas. Hal ini dapat dilihat dari keinginan siswa berprestasi dalam mengerjakan tugas madrasah yang diberikan oleh guru kelas. Hal ini berkaitan dengan ranah kognitif dimana mengerjakan tugas adalah perilaku keterampilan berpikir.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Febriany dkk, dalam penelitian motivasi belajar siswa dalam mengerjakan tugas sekolah dilihat melalui lima aspek yaitu memahami tugas yang diberikan, penyediaan sumber dalam mengerjakan tugas, menyelesaikan tugas, penyerahan tugas, dan menindaklanjuti tugas yang telah selesai dan diserahkan. Siswa kurang menyadari bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar adalah ketekunan siswa dalam mengerjakan tugas sekolah.⁸

Hasil wawancara dengan siswa berprestasi kelas III MI Ma'arif Depokrejo yaitu cara belajar yang dilakukan oleh siswa berprestasi adalah dengan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di sekolah, ketiga siswa berprestasi tersebut rajin mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru karena ketiga siswa berprestasi tersebut ingin mengetahui seberapa bisa mereka mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

3. Mengatur Jadwal Belajar

Siswa berprestasi mampu mengatur jadwal tersendiri untuk belajar, karena membagi waktu belajar sangat berpengaruh dalam hasil belajar yang diperoleh siswa berprestasi. Siswa dengan berprestasi akan lebih mudah untuk membagi waktu dengan kegiatan yang lain sehingga mereka dapat mengatur waktu untuk belajar dengan kegiatan lainnya. Hal ini berkaitan dengan ranah afektif karena ini merupakan perilaku minat yang dilakukan oleh siswa berprestasi.

⁸ Febriany, R., & Yusri, Y. (2013). Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa Dalam Mengerjakan Tugas-Tugas Sekolah. *Konselor*, 2(1).



4. Membuat Catatan

Siswa berprestasi akan membuat catatan atau ringkasan materi saat guru kelas sedang melakukan pembelajaran berlangsung dikelas. Ringkasan materi akan dipelajari kembali untuk memperdalam pemahaman pelajaran yang diberikan oleh guru kelas, sehingga siswa mendapatkan poin materi yang diambil dari pembahasan guru kelas. Oleh karena itu, siswa berprestasi akan lebih mudah untuk belajar kembali dirumah. Hal ini berkaitan dengan ranah kognitif karena perilaku yang digunakan adalah keterampilan dalam berfikir.

Dari penelitian Nurjanah dkk, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa cara belajar siswa berprestasi adalah membuat catatan yang enak untuk dibaca adalah bagian dari tugas siswa sebagai pelajar. Guru dapat memfasilitasi hal ini dengan memotivasi siswa untuk membuat catatan agar lebih menarik sehingga kreativitas siswa muncul dan terasah. Sehingga siswa mampu menghafal pokok pembahasan.⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa berprestasi kelas III MI Ma'arif Depokrejo bahwa cara belajar ketiga siswa berprestasi tersebut salah satunya adalah dengan membuat catatan, karena menurut ketiga siswa berprestasi tersebut cara ini memudahkan untuk menghafal dan meringkas materi pelajaran.

5. Mengulangi Materi

Cara belajar siswa berprestasi selanjutnya yaitu mengulangi materi pelajaran, hal ini dilakukan agar siswa berprestasi lebih mendalami materi pelajaran. Karena itu sangat berpengaruh terhadap pengetahuan siswa berprestasi dalam memperoleh hasil yang maksimal dalam belajar. Hal tersebut berkaitan dengan ranah kognitif dan psikomotorik karena mencakup pengetahuan dan kemampuan fisik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa cara belajar siswa berprestasi kelas III yaitu: membuat jadwal, membaca buku

⁹ Nurjanah, N., Hidayat, S., & Syarif, C. R. (2016). Pengaruh penggunaan metode permainan treasure hunt dan kreativitas membuat catatan terhadap hasil belajar siswa. *JTPPm (Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran): Edutech and Instructional Research Journal*, 3(1).



pelajaran, membuat catatan, mengulangi materi, dan mengerjakan tugas.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, W. A. (2020). *Dampak covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di sekolah dasar*.
- Febriany, R., & Yusri, Y. (2013). Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa Dalam Mengerjakan Tugas-Tugas Sekolah. *Konselor*, 2(1).
- Hanafy, M. S. (2014). *Konsep Belajar dan Pembelajaran*. Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 17(1), 66-79.
- Haryadi, T., & Aripin, A. (2015). *Melatih Kecerdasaan Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik Anak Sekolah Dasar Melalui Perencanaan Game Simulasi "Warungku"*. ANDHARUPA: Jurnal Desain Komunikasi visual & Multimedia, 1(02), 122-133.
- Khalidin, M. (2021). Pengaruh Kebiasaan Membaca Buku dan Kecerdasaan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia. *Eduinovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 1(2), 150-161.
- Nurjanah, N., Hidayat, S., & Syarif, C. R. (2016). Pengaruh penggunaan metode permainan treasure hunt dan kreativitas membuat catatan terhadap hasil belajar siswa. *JTPPM (Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran): Edutech and Intructional Research Journal*, 3(1).
- Purwanto, A. P. (2020). *Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar*.
- Sugiyono. (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tahib, E. N. (2013). *Hubungan Antara Prestasi Belajar dengan Kecerdasaan Emosional*. JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran, 13(2).